

PERAYAAN PERLOMBAAN 17 AGUSTUS DALAM RANGKA MEMPERINGATI HUT RI KE-78 DI DESA TANJUNG BATU

Titi Aning Nur Azharoh
UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

*Corresponding Author e-mail: tianinuraz@gmail.com

Abstrack :

Real Work Lectures (KKN) are basically carried out in villages or areas that require new innovations in making changes, developments, or activities that are beneficial to the community. This is the role of students who are assigned to serve the community, as UINSI KKN students taking part in helping in the celebration of the 78th Independence Day of the Republic of Indonesia. This is done to foster a sense of love for the homeland, as well as high nationalism towards the Indonesian nation which has protected all its people for so long. 78 years. By holding these competitions, the aim is that we will always remember the struggles of previous heroes in fighting for Indonesian independence. The implementation of this community service activity uses a descriptive qualitative research method, which means describing a situation or event objectively.

Keywords : Competition, Independence Day of the Republic of Indonesia, Service

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada dasarnya dilakukan di desa atau suatu wilayah yang memerlukan inovasi baru dalam melakukan perubahan, pengembangan, atau suatu kegiatan yang bermanfaat kepada masyarakat. Disinilah peran mahasiswa yang ditugaskan untuk mengabdikan kepada masyarakat, sebagai mahasiswa KKN UINSI turut serta membantu dalam kegiatan perayaan hari kemerdekaan HUT RI ke 78. Hal ini dilakukan untuk memupuk rasa cinta tanah air, serta nasionalisme yang tinggi terhadap bangsa Indonesia yang telah melindungi seluruh rakyatnya selama 78 tahun. Dengan diadakannya perlombaan-perlombaan tersebut bertujuan agar kita selalu mengenang perjuangan para pahlawan terdahulu dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang dimana berarti menggambarkan situasi atau suatu peristiwa secara objektif.

Kata Kunci : Perlombaan, Kemerdekaan HUT RI, Pengabdian

A. Analisis Situasi

Tanggal 17 Agustus 1945 merupakan hari yang sangat penting bagi bangsa Indonesia, karena pada tanggal inilah negara memproklamasikan kemerdekaannya dari penjajah yang menindas Indonesia melalui kekuasaan imperialistiknya. Pencapaian kemerdekaan bukanlah tugas yang mudah bagi Indonesia, membutuhkan rentang waktu yang Panjang dan perjuangan rakyatnya yang tiada henti dalam mencari kemerdekaannya¹.

Menurut Sejarah, Indonesia merdeka pada 6 Agustus 1945, ketika bom dijatuhkan di Hiroshima. Hal ini disusul dengan dijatuhkannya bom di Nagasaki pada tanggal 9 Agustus 1945. Peristiwa ini mengakibatkan kekalahan Jepang dalam perang Asia Timur Raya dan menyebabkan Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945.

¹ Salwa Salsabila et al., "LOMBA 17 AGUSTUSAN DALAM RANGKA MEMPERINGATI HUT KE-77 RI DI RA AL KAROMAH PARUNG SERAB, CILEDUG," n.d. 26 OKTOBER 2022, h. 2.

Menurut informasi, telah tiba waktunya untuk Presiden Soekarno untuk menyelenggarakan proklamasi kemerdekaan.

Sebagai ungkapan Syukur nasionalis Indonesia terhadap hari raya yang semakin dekat. Dalam rangka merayakan kemerdekaan, berbagai prakarsa besar-besaran selalu dilakukan setiap tahun. Mulai dari acara resmi seperti peringatan kemerdekaan RI hingga acara informal yang menggunakan berbagai jenis perlombaan. Kegiatan perlombaan yang diadakan oleh rakyat Indonesia bertujuan untuk memupuk rasa cinta pada tanah air, meningkatkan rasa solidaritas, menumbuhkan rasa kekeluargaan, dan membakar semangat pemuda Indonesia untuk terus mencintai dan bangga menjadi bangsa Indonesia.

Dikarenakan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut bertepatan dengan perayaan kemerdekaan Republik Indonesia. Maka momen kemerdekaan ini kami manfaatkan untuk mengobarkan semangat generasi muda melalui perlombaan-perlombaan yang diadakan di desa Tanjung Batu. Dan mengajarkan mereka pentingnya arti kemerdekaan dan betapa sulitnya para pahlawan sebelumnya untuk mendapatkan kemerdekaan. Melihat dari situasi di desa tanjung batu para masyarakat memiliki rasa antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan di desa baik dari golongan anak-anak, remaja, hingga para orang tua. Dengan ini kami berpartisipasi dalam kegiatan perlombaan tersebut dengan turut membantu dan andil dalam persiapan perlombaan tersebut.



Gambar 1. Rapat Persiapan Lomba 17 Agustus

Setiap tahunnya tema peringatan HUT RI selalu berbeda-beda. Pada HUT RI ke-78 kemerdekaan Indonesia Republik Indonesia tahun 2023 adalah “Terus Maju Untuk Indonesia Maju”. Tema besar HUT RI kali ini mengusung tema yang menyiratkan ajakan kepada seluruh element bangsa serta seluruh Masyarakat Indonesia untuk Bersama-sama melaju melanjutkan Pembangunan, dengan diiringi semangat berkolaborasi dan bersinergi tinggi. Tema ini dipilih untuk menggelorakan semangat perjuangan yang belum berakhir. Selain itu, filosofis logo pada tema HUT RI ke-78 menggambarkan identitas visual kemerdekaan RI oleh kementerian Sekretariat Negara RI yang bermakna bergerak secara progresif, memiliki rasa solidaritas yang tinggi dalam membangun kemajuan, memiliki sikap rasa bertanggung jawab serta semangat yang berkelanjutan dalam membangun bangsa dan negara yang adil dan Sejahtera, dan memproduksi SDM yang unggul untuk menjadi generasi menuju terdepan panggung dunia.

Dengan ini kami sebagai mahasiswa KKN seharusnya mendapatkan pengalaman baru, pengetahuan baru, kemampuan baru, dan kesadaran baru tentang problem dan bagaimana cara memecahkan suatu masalah yang dihadapi masyarakat serta bagaimana seharusnya menjadi diri yang dapat berperan lebih jauh. Dengan demikian, melalui keikutsertaan kami dalam kegiatan perlombaan 17 Agustus akan menjadikan kami mahasiswa yang akan cinta tanah air, dan dapat terus meningkatkan semangat dalam memajukan bangsa Indonesia.

B. Metodologi Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan metode penelitian deskriptif yaitu merupakan metode penelitian yang bertujuan dalam mendeskripsikan peristiwa maupun kejadian secara objektif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi suatu masalah dalam industri tertentu, khususnya dalam konteks perlombaan yang kami rekomendasikan. Diolah dalam kajian sekaligus laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini hampir semuanya berasal dari lapangan yang terungkap melalui proses kegiatan perlombaan yang kami amati memiliki berbagai manfaat pada setiap perlombaannya. Kedua kumpulan data dianalisis menggunakan model secara kualitatif, dengan peneliti mencoba dengan teliti untuk mengidentifikasi dan menjelaskan secara lengkap informasi yang terpendam dalam data empiris yang terhubung dengan data deret waktu dalam penelitian ini.

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pelaksanaan program kuliah kerja nyata pada lomba 17 Agustus di desa Tanjung Batu adalah dengan mengadakan lomba yang diikuti oleh seluruh warga desa Tanjung Batu baik dari anak-anak, remaja, dan orang tua. Berikut kegiatan lomba yang diadakan antara lain :

- 1) Lomba makan kerupuk
- 2) Lomba membawa kelereng dengan sendok
- 3) Lomba memasukkan paku dalam botol
- 4) Lomba Balap Karung
- 5) Lomba Tarik tambang
- 6) Lomba Futsal
- 7) Lomba Joget Balon
- 8) Lomba Karaoke
- 9) Lomba Panco
- 10) Lomba Makan Biskuit

Kegiatan lomba ini melibatkan seluruh warga desa Tanjung Batu, lomba-lomba tersebut tidak hanya dikhususkan untuk orang dewasa saja tetapi baik dari anak-anak maupun remaja dapat mengikuti perlombaan tersebut.

C. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa turut serta dalam membantu memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia dilaksanakan secara offline selama 11 hari. Dalam menjalankan program ini kami mulai dengan program dasar dan terus berlanjut hingga program lengkap yang mencakup cinta, bangsa dan bernegara. Selain itu, dalam perlombaan ini juga diharapkan dapat mempererat tali silaturahmi ataupun ikatan persaudaraan antara sesama warga desa Tanjung Batu maupun mahasiswa KKN. Serta dapat membangun semangat para seluruh masyarakat desa Tanjung Batu dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh pemerintah desa. Adapun lomba-lomba yang diadakan tersebut tidak hanya diikuti oleh warga desa Tanjung Batu saja tetapi seluruh mahasiswa KKN dapat mengikuti lomba-lomba tersebut. Tujuan diadakannya perlombaan tersebut untuk memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia yang ke-78. Sebagai mahasiswa KKN yang ditugaskan untuk mengabdikan kepada masyarakat kami pun turut serta dan berpartisipasi secara penuh dalam persiapan kegiatan perlombaan yang diadakan oleh pemerintah desa Tanjung Batu. Persiapan yang dilakukan dimulai dari penyebaran proposal dana yang ditujukan kepada Perusahaan-perusahaan besar khususnya Perusahaan yang ada di desa Tanjung Batu, persiapan selanjutnya yakni rapat penyusunan konsep-konsep acara dan perlombaan yang akan dilaksanakan, Penyiapan tempat perlombaan,

penyusunan hadiah-hadiah, pembuatan panggung hiburan, dan kegiatan gotong royong Bersama.



Gambar 2. Penyerahan Proposal Ke Perusahaan



Gambar 3. Dekorasi Panggung Hiburan



Gambar 4. Sumbangan Dana Hadiah Dari Pak Kepala Desa



Gambar 5. Kegiatan Gotong Royong Bersama

Adapun kegiatan perlombaan itu sendiri dilaksanakan selama 11 hari mulai dari hari pembukaan hingga penutupan. Kegiatan perlombaan dilaksanakan di halaman kantor desa mulai dari perlombaan kategori anak-anak hingga dewasa, yang dimana perlombaan tersebut dilaksanakan di waktu sore hingga malam hari. Dalam acara perayaan HUT RI kemerdekaan Indonesia mahasiswa KKN melaksanakan lomba-lomba tersebut bekerja sama dengan warga desa Tanjung Batu untuk memeriahkannya. Serta para pemuda karang taruna yang menjadi bagian dari kepanitiaan. Adapun lomba-lomba yang memiliki arti dan makna yang berkaitan dengan sejarah kemerdekaan yakni antara lain:

1. Lomba Makan Kerupuk

Perlombaan makan kerupuk ini mengingatkan masyarakat akan peperangan yang terjadi pada masa dahulu, yang dimana pada saat itu kondisinya sangat memprihatinkan dan sulit. Selain itu, lomba kerupuk memiliki makna semangat perjuangan dan rasa percaya diri yang tinggi. Diharapkan setiap peserta juga dapat memupuk rasa syukur atas nikmat yang telah Tuhan berikan.

2. Lomba Membawa Kelereng Dengan Sendok

Lomba balap kelereng tidak hanya mencari yang tercepat untuk mencapai garis finis melainkan mempertahankan agar kelereng tidak jatuh

dari sendoknya. Balap kelereng ini tidak hanya mengajarkan tentang keseimbangan tetapi juga memiliki arti bagaimana pentingnya cara bertindak sigap.

3. Lomba Memasukkan Paku Dalam Botol

Permainan yang terlihat sederhana ini perlu konsentrasi yang tinggi karena termasuk permainan yang susah untuk dilakukan selain konsentrasi permainan ini memerlukan ketenangan yang tinggi agar bisa memasukkan paku ke dalam botol.

4. Lomba Balap Karung

Permainan balap karung merupakan permainan tradisional di Indonesia permainan adu kecepatan dengan menggunakan karung saat bergerak. Makna dari lomba balap karung sendiri mengingatkan akan betapa sulitnya masa penjajahan kala itu untuk mendapatkan kain sebagai pakaian yang layak.

5. Lomba Tarik Tambang

Permainan Tarik tambang merupakan permainan rakyat untuk melatih kekuatan tubuh, kekompakan, serta kerjasama tim. Permainan ini merupakan permainan tradisional yang memiliki nilai karakter yakni membangun keberanian dan kepercayaan. Selain itu, permainan tarik tambang dapat menumbuhkan sikap solidaritas terhadap sesama, memiliki rasa empati, dan dapat menumbuhkan sikap sportivitas.

D. Simpulan

Pada dasarnya kegiatan perlombaan dalam menyambut atau merayakan hari kemerdekaan yang dilakukan setiap tahun untuk membangun rasa solidaritas terhadap sesama bangsa Indonesia, mengajarkan kita betapa pentingnya untuk selalu mengingat sejarah dan mengenang para pahlawan terdahulu yang telah memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Setiap lomba yang dilaksanakan tidak hanya sekedar lomba untuk memeriahkan acara tetapi juga memiliki arti atau makna tersendiri dalam filosofi setiap permainan tersebut.

Referensi

- Jurnal Rontal Keilmuan PKn. Dyah Indraswati, Deni Sutisna (2020). Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Di Sdn Karanganyar Gunung 02, Candisari, Semarang, Jawa Tengah. Vol.6, No.2.
- Koesnadi Hardjasoemantri, Peran Pemuda Pelajar Indonesia Dalam Perjuangan Bangsa," dalam Jurnal Sejarah, Vol. 13, No. 13 (Yogyakarta Yayasan Masyarakat Sejarawan indonesia & YOt 2007).
- Chrismonica (2022) HUT RI ke-77: Tema, Logo, Filosofi Makna, dan Inspirasi Ucapan untuk Memeriahkan Perayaannya! (<https://www.orami.co.id/magazine/a mp/hut-ri-ke-77>).
- Syardiansah, "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa," JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam) 7, no. 1 (2019): 57.)